



**Integrasi Pendidikan dan *Sport Tourism* melalui Pengabdian
Berbasis *Aero Sport* di Kabupaten Merauke**

**Ade Yuni Sahrani*, Pricilya Margaretha Warwuru, Dani Nurcholis, Damaris Marlissa, Febry Ramadhani Suradji,
Ronald, Ronny Brayntin Rahail, Mukhtar Umakaapa, Carolus Wasa, Adi Sumarsono**
Penjaskesrek, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Musamus, Indonesia

Article Info

Article History :

Received 2026-03-09

Revised 2026-04-28

Accepted 2026-05-07

Available 2026-07-01

Keywords:

Education, Sport Tourism, Aero Sport

Kata Kunci:

Pendidikan, Sport Tourism, Aero Sport

Abstract

The community service program based on aero sports in Merauke Regency was implemented as an effort to introduce and develop the potential of aero sport while supporting the development of sport tourism in South Papua. This activity was conducted over two days and consisted of theoretical sessions and field practice involving 20 students from the Physical Education, Health, and Recreation Department of Musamus University. The program was implemented in four sessions, including theory, discussion, field practice, and evaluation, guided by licensed instructors from the Indonesian Aero Sport Federation (FASI) of South Papua Province. The implementation methods included stages of education and socialization, field implementation, as well as evaluation and follow-up. The results of the activity showed an increase in students' knowledge, interest, and motivation toward aero sport. Based on the pre-test and post-test results, students' understanding increased by 42.5%. In addition, publication of the activity also improved public awareness regarding aero sport as a new regional potential. This program made a positive contribution to the development of student competencies and strengthened cooperation between Musamus University and FASI of South Papua Province.

Program pengabdian kepada Masyarakat berbasis aero sport di kabupaten Merauke dilaksanakan sebagai upaya memperkenalkan dan mengembangkan potensi *aero sport* serta mendukung pengembangan *sport tourism* di Papua Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan dua hari terdiri dari Teori dan Praktek lapangan yang melibatkan sebanyak 20 mahasiswa jurusan Penjaskesrek Universitas Musamus dan dilaksanakan selama dua hari dalam empat sesi meliputi : teori, diskusi, praktik lapangan serta evaluasi yang dipandu oleh instruktur berlisensi dari FASI Prov. Papua Selatan. Metode pelaksanaan mencakup tahapan, edukasi dan sosialisasi, implementasi lapangan, serta evaluasi dan tindak lanjut. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan, minat dan motivasi mahasiswa terhadap *aero sport*. Berdasarkan hasil pretest dan posttest, pemahaman mahasiswa sebesar 42,5%. Selain itu, publikasi kegiatan turut meningkatkan informasi Masyarakat mengenai *aero sport* sebagai potensi baru daerah. Program ini memberikan kontribusi positif bagi pengembangan kompetensi mahasiswa serta memperkuat kerja sama antara Universitas Musamus dan FASI Prov. Papua Selatan.

✉ Correspondence Address : Jalan Kamizaun Mopah Lama Merauke
99611, Indonesia

E-mail : adeyunisahrani_fkip@unmus.ac.id

<https://journal.upgris.ac.id/index.php/jpom/index>

A. PENDAHULUAN

Aero sport adalah sebuah istilah yang biasa digunakan untuk permainan olahraga dirgantara yang biasa dijadikan sebagai hobi maupun rekreasi (Hariri, 2021). *Aero sport* merupakan salah satu cabang olahraga yang memiliki potensi besar dalam mendukung pengembangan sport tourism (Christina et al., 2025) di berbagai daerah, termasuk Papua Selatan. Kabupaten Merauke sebagai wilayah yang kaya akan potensi alam dan budaya memiliki peluang strategis untuk mengembangkan kegiatan sport tourism berbasis *aero sport* sebagai daya tarik baru bagi masyarakat maupun wisatawan (Gui et al., 2024). Pengembangan ini membutuhkan keterlibatan berbagai pihak, termasuk perguruan tinggi, sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan sumber daya manusia. Universitas Musamus melalui Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (Penjaskesrek) memiliki peran penting dalam menyiapkan mahasiswa yang memiliki kompetensi, keterampilan dasar, dan wawasan luas mengenai pengembangan olahraga dirgantara.

FASI Prov. Papua Selatan terbentuk pada tahun 2022 yang berada di bawah naungan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI). Sebagai cabang olahraga yang membawa nama provinsi menjadi harapan bagi seluruh Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian melalui wawancara bersama pengurus FASI ditemukan terdapat beberapa masalah yang ada baik dari kurangnya SDM atlet, sarana dan prasarana yang tidak memadai, belum adanya program latihan terstruktur, belum terbentuknya kepengurusan FASI di setiap kabupaten Provinsi Papua Selatan, serta kurangnya sosialisasi *aero sport* untuk pelajar baik pada tingkat sekolah maupun perguruan tinggi serta masyarakat pada umumnya (Lukman & Sepdanius, 2020). Sedangkan pada mahasiswa yang ada di Universitas Musamus khususnya mahasiswa jurusan Penjaskesrek hampir semua mahasiswa merasa asing dan tidak paham terkait cabang olahraga *aero sport*. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berbasis *aero sport* yang dilaksanakan bersama Federasi Aero Sport Indonesia (FASI) Papua Selatan menjadi salah satu langkah strategis untuk memberikan edukasi, pelatihan, serta pengalaman langsung kepada mahasiswa mengenai konsep dan praktik olahraga dirgantara. Selain memberikan bekal keterampilan dasar, kegiatan ini juga diarahkan untuk memperkenalkan mahasiswa pada konsep sport tourism yang memiliki hubungan erat dengan pengembangan ekonomi kreatif dan pelestarian budaya lokal (Satriawan et al., 2024). Integrasi antara pemahaman teoritis dan praktik lapangan menjadi penting agar mahasiswa mampu melihat peluang serta tantangan dalam pengembangan *aero sport* di daerah mereka (Kasmiati et al, 2021)

Di sisi lain, kegiatan PKM ini juga menjadi upaya nyata untuk membangun kemitraan antara perguruan tinggi dan organisasi mitra dalam mengoptimalkan potensi olahraga di Papua Selatan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pelatihan teknis, tetapi juga memahami aspek keselamatan, manajemen kegiatan, hingga nilai-nilai pendidikan dan karakter yang terkandung dalam praktik olahraga dirgantara. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa, memperluas wawasan mereka terhadap pengembangan sport tourism, serta memberikan kontribusi langsung terhadap pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Merauke.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan PKM dilaksanakan menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan mahasiswa, instruktur FASI Papua Selatan, dan masyarakat sekitar. Metode pelaksanaan terdiri dari empat tahap utama,

yaitu (1) Tahap persiapan, (2) Edukasi dan sosialisasi, (3) Implementasi lapangan, (4) Evaluasi dan tindak lanjut.

Metode pelaksanaan dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat berbasis aero sport ini menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan 20 mahasiswa Jurusan Penjaskesrek Universitas Musamus, instruktur dari FASI Papua Selatan, serta dukungan masyarakat sekitar. Pendekatan ini dipilih agar seluruh peserta dapat terlibat secara aktif dalam setiap proses kegiatan, mulai dari tahap perencanaan hingga implementasi di lapangan. Kegiatan dilaksanakan secara bertahap dan terstruktur untuk memastikan tujuan program dapat tercapai secara efektif.



Gambar. 1. Prosedur Kegiatan Pengabdian

Tahap pertama adalah tahap persiapan yang meliputi koordinasi intensif dengan mitra untuk menyelaraskan rencana kegiatan, identifikasi lokasi pelatihan, serta pengelolaan administrasi sebagai bentuk legalitas kerja sama. Tahap kedua adalah edukasi dan sosialisasi yang dilaksanakan melalui penyampaian materi dasar aero sport, pelatihan teknik dasar, serta pemahaman mengenai sport tourism sebagai peluang pengembangan wilayah. Pada tahap ini, mahasiswa mendapatkan pengetahuan teoritis sekaligus pembekalan keselamatan dalam olahraga dirgantara. Tahap ketiga adalah implementasi lapangan yang dilakukan melalui simulasi dan praktik penggunaan alat latihan paramotor secara terbimbing oleh instruktur FASI. Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari sebelumnya, sehingga dapat mengembangkan keterampilan dasar dan memahami kondisi nyata pelaksanaan aero sport. Seluruh kegiatan ini juga didokumentasikan sebagai bagian dari upaya sosialisasi kepada masyarakat luas. Tahap terakhir adalah evaluasi dan tindak lanjut yang dilakukan untuk menilai ketercapaian program, menghimpun umpan balik dari peserta dan mitra, serta menyusun rekomendasi pengembangan program sport tourism di Papua Selatan. Evaluasi ini menjadi dasar penyusunan laporan akhir dan diseminasi hasil kegiatan melalui berbagai media sebagai bentuk kontribusi berkelanjutan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat berbasis aero sport di Kabupaten Merauke menghasilkan beberapa capaian penting yang menunjukkan keberhasilan kegiatan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan dasar mahasiswa Jurusan Penjaskesrek Universitas Musamus. Tahap persiapan menunjukkan pelaksanaan koordinasi dengan FASI Papua Selatan berlangsung baik dan sesuai standar penyelenggaraan olahraga dirgantara (FASI Indonesia, 2020).

Aanalis kesehatan dan keselamatan kerja adalah hal yang penting untuk diperhatikan dalam kegiatan apapun (Dzikri & Sukana, 2019), sehingga survei lokasi yang dilakukan untuk memastikan bahwa area pelatihan memenuhi standar keselamatan terutama terkait dengan penggunaan alat latihan paralayang. Pengurusan administrasi dan penyusunan jadwal kegiatan turut memberikan landasan legalitas dan mempermudah pelaksanaan program secara sistematis.

Pada tahap edukasi dan sosialisasi, mahasiswa memperoleh pengetahuan dasar mengenai aero sport. Melalui penyampaian materi dan pelatihan langsung oleh instruktur FASI. Pembelajaran ini mencakup teknik dasar, prinsip keselamatan, serta pemahaman mengenai potensi sport tourism di Papua Selatan. Mahasiswa menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap aspek teknis dan non-teknis aero sport, termasuk bagaimana olahraga dirgantara dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata yang memiliki nilai ekonomi dan sosial (Anam et al., 2025). Selain itu, kegiatan ini juga memberikan wawasan mengenai peran penting olahraga dalam mendukung ekonomi kreatif dan pelestarian budaya lokal di Kabupaten Merauke. Peningkatan pengetahuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa sport tourism berkontribusi mendorong pertumbuhan industri olahraga sekaligus pemberdayaan masyarakat di Indonesia (Arisman et al., 2024).



Gambar 2. Edukasi dan Sosialisasi Sport Tourism



Gambar 3. Demo Pengenalan Alat Paramotor

Implementasi lapangan menjadi bagian yang paling berpengaruh dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa. Melalui praktik paramotor yang aman dan mengikuti prosedur standar, mahasiswa dapat memahami kondisi nyata penyelenggaraan olahraga dirgantara. Kehadiran instruktur profesional memastikan bahwa setiap praktik berjalan sesuai standar keselamatan. Dokumentasi kegiatan menggunakan foto, video, serta media sosial terbukti meningkatkan jangkauan promosi dan minat mahasiswa terhadap aero sport. Publikasi tersebut tidak hanya meningkatkan visibilitas kegiatan tetapi juga mendorong antusiasme terhadap olahraga dirgantara sebagai potensi baru sport tourism di Papua Selatan (Tobuhu et al., 2024).



Gambar 4. Demo Paramotor di Venue Latihan

Tahap Evaluasi menunjukkan bahwa program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, minat dan motivasi mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi pada peningkatan olahraga dirgantara. Adapun instrument evaluasi yang digunakan oleh tim, yaitu dengan Pretest dan Posttest untuk mengukur perubahan pengetahuan, pemahaman atau keterampilan peserta sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan pengabdian. Berikut jumlah hasil rata-rata nilai dari mahasiswa.

Tabel. 1 Hasil Kuesioner Mahasiswa Penjaskesrek

Pertanyaan	Pre-Test		Post-Test	
	Benar (n)	%	Benar (n)	%
Apakah Anda mengetahui pengertian <i>aero sport</i> ?	8	40	20	100
Apakah Anda mengetahui cabang olahraga yang termasuk <i>aero sport</i> ?	7	35	19	95
Apakah Anda mengetahui manfaat <i>aero sport</i> bagi Kesehatan dan keterampilan ?	10	50	20	100

Apakah Anda mengetahui organisasi yang menaungi <i>aero sport</i> ?	5	25	18	90
Apakah Anda tertarik mengetahui kegiatan <i>aero sport</i> ?	12	60	19	95
Apakah Anda memiliki minat untuk mempelajari lebih lanjut tentang <i>aero sport</i> ?	11	55	20	100
Apakah Anda termotivasi mengembangkan kompetensi di bidang <i>aero sport</i> ?	9	45	19	95
Apakah kegiatan ini meningkatkan semangat Anda untuk mencoba <i>aero sport</i> ?	10	50	20	100
Apakah Anda mengetahui peluang prestasi dan karier di bidang <i>aero sport</i> ?	6	30	18	90
Apakah Anda bersedia mengikuti pelatihan lanjutan <i>aero sport</i> ?	13	65	20	100

Berdasarkan hasil pre test dan post test kepada 20 mahasiswa, terjadi adanya peningkatan pengetahuan, minat dan motivasi terhadap pengembangan kompetensi *aero sport*. Dilihat dari tabel di atas rata-rata persentase pre test sebesar 45,5%, meningkat menjadi 96,5% pada post test. Sehingga menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh tim meningkatkan pemahaman dasar dan antusiasme mahasiswa terhadap *aero sport*.

Hasil pada tahap evaluasi menunjukkan bahwa program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, minat, dan motivasi mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi pada *aero sport*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyebutkan bahwa model pembelajaran berbasis praktik lapangan mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa Penjaskesrek (Baker & Robinson, 2016). Umpan balik dari mitra dan peserta menunjukkan bahwa kegiatan ini dinilai efektif, bermanfaat, dan relevan dengan kebutuhan daerah. Evaluasi ini menjadi dasar penyusunan rekomendasi untuk pengembangan lanjutan program *sport tourism*, seperti perlunya pelatihan lanjutan, penyediaan fasilitas latihan yang lebih memadai, serta kerja sama jangka panjang antara Universitas Musamus dan FASI Papua Selatan. Hasil kegiatan kemudian disebarluaskan melalui media cetak, platform digital, dan jurnal pengabdian sebagai bentuk diseminasi ilmiah serta kontribusi berkelanjutan terhadap pengembangan olahraga dan potensi wisata di Papua Selatan. Rangkaian kegiatan kemudian ditutup dengan penyerahan sertifikat kepada mahasiswa yang turut berpartisipasi sebagai peserta.



Gambar 4. Penyerahan Sertifikat Peserta

Penyerahan sertifikat kepada mahasiswa dilakukan secara simbolisme sebagai bentuk apresiasi atas keaktifan dan partisipasi mereka saat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan hingga selesai. Kegiatan ini juga sebagai wujud penghargaan atas semangat mahasiswa dalam menerima materi, mengikuti praktik lapangan, serta berkomitmen mengembangkan kompetensi di *aero sport*. Pemberian sertifikat diharapkan dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk terus meningkatkan kapasitas diri, memperluas pengalaman dan berkontribusi dalam pengembangan olahraga ini di masa mendatang.

D. PENUTUP

Simpulan

Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat berbasis *aero sport* di Kabupaten Merauke memberikan dampak positif yang signifikan. Hasil pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan, minat dan motivasi mahasiswa terhadap *aero sport*. Hal ini berdasarkan hasil pretest dan post test, serta keaktifan mahasiswa dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan teori maupun praktik. Dampak utama pada kegiatan ini yaitu terbentuknya wawasan mahasiswa mengenai peluang pengembangan kompetensi, prestasi dan karir di bidang *aero sport*. Selain itu, kegiatan ini mendorong tumbuhnya semangat mahasiswa untuk terlihat aktif dalam kegiatan olahraga inovatif yang memiliki potensi besar bagi pengembangan *sport tourism* dan sumber daya manusia di kab. Merauke. Adapun rekomendasi tim pengabdian menyarankan agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan melalui pelatihan lanjutan, pembentukan komunitas atau unit kegiatan mahasiswa (UKM) *aero sport* yang kerja sama dengan Federasi Aero Sport Indonesia (FASI). Dengan demikian kompetensi pada bidang *aero sport* dapat terus ditingkatkan secara terarah dan berkesinambungan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Anam, K., Pujiati, A., Sukartidana, I. N., Sinurat, R., & Riswandi, D. (2025). Analisis Dampak Ekonomi Sport Tourism terhadap Pendapatan Daerah: Studi Kasus Event Olahraga MotoGP Mandalika. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 3(1), 78–85.
- Arisman, A., Qomara, D., Pujiati, A., & Anugrasta, E. (2024). Sport Industry Sport Tourism sebagai Motor Penggerak Industri Olahraga di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 14(6), 526–539. <https://doi.org/10.37630/jpo.v14i6.2291>
- Baker, M. A., & Robinson, J. S. (2016). The Effect of Kolb's Experiential Learning Model on Successful Intelligence in Secondary Agriculture Students. *Journal of Agricultural Education*, 57(3), 129–144.
- Christina, N. R., Satyawan, I. M., & Mashuri, H. (2025). Analisis Letak Geografis Terhadap Kompetensi Atlet Terbang Lintas Alam Cabang Olahraga Paralayang Provinsi Bali. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Undiksha*, 12(2), 75–82. <https://doi.org/10.23887/jjp.v12i2.91626%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJP/article/download/91626/31527>
- Dzikri, M. A. A., & Sukana, M. (2019). Penerapan kesehatan dan keselamatan kerja pada wisata paralayang di Gunung Banyak, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 7(2), 275–280.
- Gui, J. B., Rahayu, T., & Setyawati, H. (2024). Analisis Potensi Wisata Olahraga Paralayang di Bukit Lelato Desa Lomuli Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 7(2), 753–761.
- Hariri, A. (2021). *Pemandangan Sosialisasi VRF Route Corridor dan Flight Training Area kepada Masyarakat Penerbangan Diarahkan Aero Sport Indonesia (FASI) di Banyuwangi*. 1(2). <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/tekiba/article/view/1545/1046>
- Kasmiati et al. (2021). *Langkah-langkah Inovatif* (Vol. 32, Nomor 3).
- Lukman, R. R., & Sepdanius, E. (2020). Profil Pembinaan Olahraga Dirgantara Paralayang dan Gantole di Bukit Tambun Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Stamina*, 3(4), 207–217.
- Satriawan, R., Zulharman, Z., & Noeryoko, M. (2024). Pengelolaan Objek Wisata Olahraga Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(3), 2637–2648.
- Tobuhu, Z., Datau, S., & Pauweni, M. (2024). Wisata Olahraga Paralayang di Desa: Studi Kasus di Desa Lomuli Pohuwato-Gorontalo. *Jambura Journal of Sports Coaching*, 6(2), 75–83.